

**EVALUASI KESESUAIAN STRUKTUR RUMAH TINGGAL
SEDERHANA DENGAN PEDOMAN TEKNIS RUMAH
TINGGAL TAHAN GEMPA**

(Studi Kasus Perumahan Non-Subsisi di Kota Cilegon)

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)



Disusun oleh :

MIFTA NURJANAH

3336160021

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2020

INTISARI

Cilegon secara letak geografis berada dibagian paling ujung sebelah Barat Pulau Jawa di tepi Selat Sunda. Letaknya tidak jauh dari Gunung Anak Krakatau yang masih aktif, hal ini mengakibatkan kota ini memiliki resiko mengalami gempa bumi vulkanik. Mengingat hal tersebut, Cilegon merupakan wilayah perkotaan yang memiliki banyak perumahan, sehingga perlu diteliti apakah rumah-rumah tersebut dibangun sesuai ketentuan perencanaan rumah tahan gempa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluai kesesuaian struktur rumah tinggal sederhana menurut pedoman teknis rumah tahan gempa berdasarkan studi kasus perumahan non-subsidi di Kota Cilegon. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil 80% dari populasi sampel yaitu sebanyak 16 perumahan non-subsidi. Metode pengumpulan data melalui observasi dan survei lapangan maupun *online*, wawancara kepada pemilik rumah dan pihak pengembang (*developer*).

Hasil penelitian menunjukkan persentase kesesuaian struktur bangunan rumah tinggal tahan gempa pada perumahan non-subsidi di Kota Cilegon sebesar 38 % dan persentase ketidaksesuaian sebesar 62 %. Berdasarkan hal ini membuktikan bahwa kondisi rumah tinggal di perumahan non-subsidi di Kota Cilegon sebagian besar kurang sesuai dengan pedoman teknis rumah tinggal tahan gempa dan menunjukkan kurangnya pemahaman masyarakat.

Kata kunci : gempa, struktur bangunan rumah, perumahan non-subsidi

ABSTRACT

Cilegon is geographically located at the westernmost tip of Java Island on the edge of the Sunda Strait. Located not far from Mount Anak Krakatau which is still active, this puts the city at risk of experiencing volcanic earthquakes. Given this, Cilegon is an urban area that has a lot of housing, so it is necessary to examine whether the houses were built according to the provisions of earthquake resistant housing planning.

This study aims to evaluate the suitability of simple residential structures according to the technical guidelines for earthquake resistant houses based on a case study of non-subsidized housing in the City of Cilegon. The sample used in this study was taken 80% of the sample population, namely 16 non-subsidized housing. Methods of data collection through field and online observations and surveys, interviews with homeowners and developers.

The results showed that the suitability percentage of earthquake-resistant residential buildings in non-subsidized housing in Cilegon City was 38% and the percentage of non-conformity was 62%. This proves that the condition of houses in non-subsidized housing in Kota Cilegon is mostly not in accordance with the technical guidelines for earthquake resistant residential houses and shows a lack of understanding by the community.

Key words: *earthquake, house building structure, non-subsidized housing*